

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tipe Penelitian**

Berdasarkan rumusan yang ada, maka penulis menggunakan tipe penelitian survei deskriptif dengan metode penelitian kuantitatif. Menurut Nazir (1988:63) Tipe deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Metode penelitian kuantitatif lebih menekankan pada aspek pengukuran dengan cara yang obyektif terhadap fenomena sosial.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Kampung Teluk Lanus Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak yang memiliki Luas Wilayah 55.000 Ha. Sebeulah Utara berbatasan dengan Kabupaten Kepulauan Meranti, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Pelelawan, Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Penyengat, Sebelah Timur berbatasan dengan Kuala Kampar/Pelelawan. Kampung Teluk Lanus memiliki Kepala Keluarga (KK) yang berjumlah 462, dengan jumlah penduduk nya 1.620 jiwa. Kampung Teluk Lanus merupakan desa yang terisolir (terpencil) yang masih menggunakan alat transportasi laut (air) yaitu kapal dan harus ditempuh dengan 5 jam perjalanan.

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah unit analisis atau wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditetapkan jumlahnya.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini terdiri dari Penghulu Kampung, Kirani Kampung, Staf/Perangkat Kampung, Ketua dan Anggota BAPEKAM, Rukun Keluarga (RK) dan Rukun Tetangga (RT) Kampung Teluk Lanus.

#### b. Sampel

Sampel yaitu sebagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian dan merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Penghulu Kampung, Kirani Kampung, Staf/Perangkat Kampung, Ketua dan Anggota BAPEKAM, Rukun Keluarga (RK) dan Rukun Tetangga (RT) Kampung Teluk Lanus.

Untuk lebih jelas mengenai populasi dan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel III.1. Jumlah Populasi Dan Sampel Penelitian di Kampung Teluk Lanus Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak**

No	Jenis Populasi	Populasi	Sampel	Presentase (%)
1.	Penghulu /Kepala Kampung Teluk Lanus	1	1	100%
2.	Kerani Kampung Teluk Lanus	1	1	100%
3.	Staf/Perangkat Kampung Teluk Lanus	12	12	100%
4.	BAPEKAM Kampung Teluk Lanus	5	5	100%
5.	Ketua LPM	1	1	100%
6.	Ketua Rukun Keluarga (RK)	5	5	100%
7.	Ketua Rukun Tetangga (RT)	12	12	100%
	<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>37</b>	<b>-</b>

*Sumber : Data Olahan Peneliti Tahun 2018*

### 3.4 Teknik Penarikan Sampel

Mengingat jumlah populasi yang relatif sedikit dari unsur Aparat pemerintahan Kampung dengan Badan Permusyawaratan Kampung (BAPEKAM) sehingga memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan. Maka ditetapkan seluruh populasi menjadi sampel. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah metode *sensus* yaitu penetapan seluruh populasi dijadikan sampel.

### 3.5 Jenis dan Sumber Data

#### a. Data Primer

Adalah data yang diperoleh dari informan melalui peneliti lapangan berupa informasi dari wawancara. Dalam penelitian ini data primer yang dibutuhkan adalah tentang Hubungan Kerja Pemerintah Kampung Dengan BAPEKAM Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Kampung di Desa Teluk Lanus Kecamatan

Sungai Apit Kabupaten Siak. Bentuk hubungannya yaitu hubungan Pertanggung jawaban, hubungan Konsultasi dan kerjasama, hubungan Kerja.

b. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh dari buku-buku, literatur, pendapat ahli yang berkaitan dengan penelitian yang dianggap perlu. Adapaun lagi dari perpustakaan untuk mendapatkan teori-teori tertentu yang relevan dengan permasalahan penelitian termasuk perundang-undangan yang berkaitan dengan hal tersebut, dengan alasan sebagai pendukung data primer yang ada.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses penarikan sampel dalam penelitian ini dalam rangka pengambilan data dan informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian maka teknik pengambilan data adalah :

a. Observasi

Yaitu mengadakan pengamatan secara langsung kelapangan terhadap gejala-gejala yang akan diteliti sehingga diperoleh gambaran yang nyata tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian. Dengan alasan guna mengetahui sejauh mana Hubungan Kerja Pemerintah Kampung dengan Badan Permusyawaratan Kampung Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan di Kampung Teluk Lanus Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak.

b. Kuesioner (*Questioner*)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan berusaha mendapatkan informasi dan data yang relevan dengan penelitian dari responden melalui daftar pertanyaan yang diajukan, dengan alasan untuk mengetahui Hubungan Kerja Pemerintah

Kampung Dengan Badan Permusyawaratan Kampung Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan di Kampung Teluk Lanus Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak.

c. Wawancara

Yaitu percakapan yang dilakukan oleh peneliti dengan mewancarai responden yang ditujukan kepada Kepala Kampung (Penghulu), dan Ketua Badan Permusyawaratan Kampung (BAPEKAM), Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat, Ketua Rukun Keluarga (RK), dan juga Rukun Tetangga (RT) di Kampung Teluk Lanus untuk memperjelas hasil kuesioner yang telah diperoleh dan wawancara ini dilakukan dengan waktu secara bebas (tidak formal).

d. Dokumentasi

Yaitu dengan mengumpulkan data mengenai tugas dan fungsi Kepala Kampung (Penghulu) dan BAPEKAM dalam Menyelenggarakan Pemerintahan di Kampung Teluk Lanus, berupa dokumen maupun berupa gambar yang digunakan sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian tersebut.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data dari hasil penelitian terkumpul maka data di kelompokkan menurut jenis dan sumbernya. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan Teknik Analisis Deskriptif, yaitu menggambarkan keadaan yang sesungguhnya sesuai dengan gejala-gejala dan permasalahan yang timbul dilapangan kemudian dilakukan interpretasi sehingga memperoleh sebuah kesimpulan.

### 3.8 Jadwal Kegiatan Penelitian

**Tabel III .2. Jadwal Waktu Penelitian Tentang Hubungan Kerja Pemerintah Kampung Dengan Badan Permusyawaratan Kampung Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan di Kampung Teluk Lanus Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak**

No	Jenis kegiatan	Tahun 2017-2018 bulan dan minggu ke...															
		1				2				3				4			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan UP	■	■	■	■												
2	Revisi UP					■	■	■	■								
3	Seminar UP									■	■	■	■				
4	Revisi Kuesioner									■	■	■	■				
5	Rekomendasi Survei													■	■	■	■
6	Survei Lapangan													■	■	■	■
7	Analisis Data																
8	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian (Skripsi)																
9	Konsultasi Revisi Skripsi																
10	Ujian Konfrehensif Skripsi																
11	Revisi Skripsi																
12	Penggandaan Skripsi																

*Sumber : Modifikasi Penelitian Tahun 2018*